

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S selama 3 hari di ruang Sawitri Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dengan gangguan sistem kardiovaskuler : *Congestive Hearth Failure* (CHF), penulis menyimpulkan bahwa ketidakmampuan jantung untuk memompakan darah yang adekuat ke dalam tubuh yang ditandai dengan sesak nafas dan fatik saat istirahat atau saat beraktifitas.

Masalah keperawatan yang muncul pada Tn. S meliputi : Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan complins paru tidak efektif, nyeri akut berhubungan dengan iskemik, penurunan curah jantung berhubungan dengan gangguan pre load, dan intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplay dengan kebutuhan oksigen. Untuk masalah keperawatan yang ada pada teori namun tidak muncul dalam kasus bukan berarti masalah itu tidak penting dan hal tersebut harus tetap diperhatikan.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan dan mempercepat proses penyembuhan dibutuhkan kerja sama antara tim kesehatan dan keluarga untuk melakukan prinsip-prinsip dalam perawatan gagal jantung antara lain :
 - a. Membatasi aktifitas klien dan menganjurkan untuk banyak istirahat dapat mengurangi kerja jantung.
 - b. Membatasi pengunjung agar klien klien cukup istirahat.
 - c. Melibatkan keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan dalam rangka pendidikan kesehatan dan kemandirian.
 - d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan penyakit yang diderita klien.
 - e. Mengelola terapi obat sesuai intruksi dokter.
 - f. Memberikan privasi yang optimal pada klien setiap prosedur tindakan.
 - g. Menjelaskan setiap prosedur, maksud, dan tujuan tindakan.

2. Klien

Dari apa yang telah dilaksanakan pada Tn. S maka penulis menyarankan pada penderita gagal jantung agar :

- a. Kooperatif dalam prosedur tindakan pengobatan yang diberikan.
- b. Tirah baring dan mobilisasi secara bertahap dan pelan-pelan disesuaikan dengan tingkat perkembangan penyakitnya.
- c. Periksa rutin dan teratur.